

IMPLEMENTASI MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA SEKOLAH DASAR

Maria Alfonsa Kero¹., Maria Melania Oktaviana Bhena²., Yolenta Varista Te'a³., Dimas Qondias⁴., Maria Patrisia Wau⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Citra Bakti, Indonesia
Email: Fonsakero304@gmail.com, milanbhena@gmail.com, tearista2002@gmail.com, dimdimqondias@gmail.com, maria patrisiawau@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 14-Juli-2023

Disetujui: 07-Agustus-2023

Kata Kunci:

Media Audio Visual; Hasil Belajar IPA

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan implementasi media audio visual terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar. Penelitian ini merupakan kajian literatur dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan artikel nasional sesuai fokus kajian, pada tahun 2017 sampai 2023. Data dianalisis dengan tiga tahapan yaitu organize, synthesize, dan identify. Hasil kajian ini diperoleh lima belas artikel sesuai dengan fokus kajian, yang menyatakan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. pengaplikasian media audio visual dilakukan dengan berbagai cara yang tentunya memfokuskan pada kebutuhan dan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga media audio visual bisa dimanfaatkan secara baik.

Abstract: This study aims to describe the implementation of audio-visual media on science learning outcomes in elementary schools. This research is a literature review with a qualitative approach. The data collection technique used a national article literature study according to the focus of the study, from 2017 to 2023. The data were analyzed in three stages, namely organize, synthesize, and identify. The results of this study obtained fifteen articles according to the focus of the study, which stated that audio-visual media had an effect on the results learn science elementary school students. the application of audio-visual media is done in various ways which of course focus on the needs and characteristics of elementary school students so that audio-visual media can be put to good use.



This is an open access article under the BY-NC-ND license

1. LATAR BELAKANG

Dunia pendidikan tidak terlepas dari pengaruhnya terhadap pesatnya perubahan teknologi informasi dari masa ke masa. Hal ini mengharuskan dunia pendidikan untuk terusmenyelaraskan peubahan serta kemajuan teknologi dengan upaya peningkatan kualitas pengajaran terutama orientasi dengan memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi sebagai sarana untuk proses belajar mengajar di lingkungan sekolah . Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam fungsi pada pembentukan manusia yang lebih berkualitas serta memainkan peran utama dalam melatih orang-orang menjadi unggul (Febrianti dan Hasiba, 2019).

Proses pembelajaran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari ruang lingkup pendidikan. Dalam pembelajaran hasil belajar siswa menentukan sejauh mana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar adalah hasil kegiatan pembelajaran yang menjadikan siswa memiliki kemampuan dan dapat diukur melalui ranah kognitif berupa pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, dan sintesis serta evaluasi dan ranah afektif dan psikomotorik, (Syofyan, 2015). Selanjutnya menurut Ananda (2017) yang menjelaskan bahwa hasil belajar siswa juga dapat dilihat dari kemampuan siswa dalam mengingat dan menerapkan materi yang telah disampaikan dan mampu memecahkan masalah sesuai dengan apa yang telah dipelajari. Pendapat tersebut diperkuat oleh Susanto (2017) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada seseorang yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk kompetensi. Terdapat tiga ranah hasil belajar yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dalam hasil belajar terdapat indikator yang mempengaruhinya, terdapat tiga macam teori yang dipaparkan menurut Bloom, teori tersebut terbagi menjadi tiga ranah, domain kognitif, domain eektif, dan

domain psikomotorik (Magdalena dkk, 2020). Keberhasilan belajar peserta didik tidak terlepas dari beberapa faktor yang mempengaruhi, diantaranya karena faktor pendidik maupun faktor dari peserta didik itu sendiri. Selain itu faktor-faktor yang berpengaruh pada hasil belajar terdiri dua faktor yaitu faktor intrernal dan eksternal, yang mana faktor internal meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis serta faktor eksternal yang meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental (Fauhah & Brilian, 2021). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar tersebut memiliki peranannya masing-masing dalam membantu siswa untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Beberapa faktor tersebut berperan juga dalam pelajaran maupun pembelajaran yang di terimas siswa di sekolah salah satunya adalah pelajaran IPA.

Ilmu Pengetahuan Alam asal katanya adalah *natural science* yang mempunyai komoditas atau secara alamiah yang berkaitan dengan alam (Seyaningtyas dkk, 2018). Ilmu pengetahuan IPA mencakup materi mengenai alam sekitar serta berbagai macam isinya (Syofyan dkk, 2022). Menurut Sukawati (2022) menyatakan IPA merupakan suatu ilmu dimana isinya mencakup materi tentang fenomena yang terjadi pada alam dan dapat diuji keabsahannya secara empiris. Pembelajaran IPA di SD merupakan wahana yang sesuai dan tepat untuk para siswa mempersiapkan serta memperoleh pengetahuan yang mutakhir, memupuk rasa ingin tahu, kemandirian dan menumbuhkan sikap ilmiah guna dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Syofyan & Amir, 2019). Dalam pembelajaran guru harus mempunyai kreatifitas yang dapat membuat suasana kelas menjadi lebih menyenangkan, sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Salah satu kreatifitas yang diterapkan oleh guru adalah pemilihan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga pembelajarannya terlihat menarik (Rohmani 2019).

Media sebagai alat atau sumber yang digunakan dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran berfungsi sebagai penyalur informasi dari sumber belajar (Fitri & Nurhayati, 2022) . Media pembelajaran memudahkan guru untuk mengkomunikasikan ide, pesan, dan membantu siswa. Salah satu pendekatan bagi guru untuk mengatasi masalah ini adalah dengan memasukkan media ke dalam proses pembelajaran yang beragam dan tidak membosankan. Penggunaan media dalam suatu kegiatan dapat dipandang sebagai segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan pelajaran. Atau membangkitkan materi emosi, perhatian, dan kemampuan anak, serta membantu mendukung proses kegiatan yang distimulasi oleh guru (Pahmi, 2022). Menurut (Sudarsana, 2019) berpendapat bahwa apapun bentuk yang dapat dimanfaatkan untuk memberikan sebuah pesan atau informasi disebut sebagai media. Menurut Dadan Djuanda (Khairun, 2021) mengatakan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat merangsang perhatian, pikiran dan perasaan dalam proses belajar dari pengirim ke penerima. Tujuan media sendiri adalah 1) Dapat memudahkan dalam proses pembelajaran bagi guru dan peserta didik 2) Media dapat merubah yang abstrak menjadi konkkret 3) Dengan adanya media dapat menarik perhatian siswa 4) Menjadikan peerta didik untuk lebih semangat dalam belajar 5) Membuat seluruh indra aktif dalam proses belajar. (Gusmaidar, 2016).

Media audio visual merupakan media yang dalam menyampaikan pesan atau informasi dilakukan dengan menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan (Rachmadtullah, 2018). Media audio visual memiliki beberapa kelebihan, berikut kelebihan media audio visual : (1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis. (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indra. (3) Media audio visual dapat berperan dalam pembelajaran tutorial (Purwono dkk, 2017). Karakteristik dan manfaat dari media audio visual adalah (1) Mengatasi jarak dan waktu, (2) Dapat membawa siswa berpetualang, (3) Dapat dulang-ulang, (4) Pesan yang disampaikan mudah diingat, (5) Mengembangkan daya pikir anak. Dari keunggulan dan karakteristik tersebut, pemanfaatan sumber belajar audio visual dapat membantu siswa belajar dalam upaya memahami materi dan memenuhi tujuan KKM yang dipersyaratkan oleh sekolah (Abdullah & Maryati, 2019). Melihat begitu pentingnya peranan media audio visual yang telah berkembang pada dunia pendidikan, maka pada kajian ini bertujuan menguraikan implementasi media audio visual terhadap hasil belajar IPA di sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui kajian literatur. Literatur-literatur yang digunakan dalam penelitian yang telah dilakukan adalah jurnal-jurnal ilmiah yang berhubungan dengan media audio visual dan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar pada thaun 2017 sampai 2023. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menelusuri artikel-artikel dari jurnal elektronik yaitu melalui google cendikia yang dapat memperkuat hasil analisis.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi tiga tahapan yaitu organizer, synthesize, dan identify. Pada tahap pertama yaitu organize penulis mengorganisasikan dan mereview literature yang akan digunakan agar relevan dengan permasalahan yang diteliti. Pada tahapan ini penulis melakukan pencarian

ide, tujuan, dan simpulan dari beberapa literature dimulai dari membaca abstrak, pendahuluan, metode serta pembahasan serta mengelompokkan literature berdasarkan kategori-kategori tertentu. Kedua, synthesize yakni menyatukan hasil organisasi literature menjadi suatu ringkasan agar menjadi satu kesatuan yang padu, dengan mencari keterkaitan antar literature. Ketiga, indentify yakni mengidentifikasi isu-isu kontroversi dalam literature. Isu kontroversi yang dimaksud adalah isu yang dianggap penting untuk dikupas atau dianalisis, guna mendapatkan suatu tulisan yang menarik dan terkini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pencarian didapatkan 15 artikel yang dapat digunakan pada tahap analisis. Ditinjau dari tahun publikasi artikel tentang media audio visual dan hasil belajar IPA pada tahun 2017-2023. Adapun rincian analisis dari semua artikel tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Kajian Artikel

No	Nama penulis artikel	Tahun terbit	Judul artikel	Nama jurnal	Volume nomor	halaman
1	1) Dian Angreiny 2) Muhiddin Nurlina	2020	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Bontoramba	Edumaspul : Jurnal Pendidikan	Vol 4, No 1	42-49
2	1) Maya Afriana Siswant 2) Ratnawati Susanto	2022	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar	Jurnal Riset Tindakan Indonesia	Vol. 7 No. 3	522-531
3	1) Novika Dian Pancasari Gabriela	2019	Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Mahaguru : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Vol. 2 No. 1	104-113
4	1) Mulya Yusnarti 2) Putri Surya Damayanti 3) Asmedy 4) M. Amin 5) Jamaah	2022	Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar	Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Pendidikan)	Vol. 3 No. 3	232-238
5	1) Lina Novita 2) Anggun Novianty	2018	Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Sub Tema Benda Tunggal dan Campuran	JTIEE (Journal Of Teaching In Elementary Education)	Vol. 3 No. 1	46-53
6	1) Yosef Firman Narut 2) ZephisiusR. E.Ntelok	2020	Pembelajaran IPA Berbantuan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar	Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar	Vol. 4 No. 2	110-114
7	1) Tahan Suci Windasari 2) Harlinda Syofyan	2019	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	Jurnal Repository : Jurnal Pendidikan Dasar	Vol. 10 No.1	1-12
8	1) Muhammad Amran 2) A Etisyia Tropy	2022	Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDI Polewali	Jurnal Autentik : Jurnal Pengemban	Vol. 6 No. 2	276-293

	3) Abd Kadir A			gan Pendidikan		
9	1) Ika Evtasari Aris 2) Cika Kartikasari	2021	Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN Unyur	Jurnal Pelita Calistung	Vol. 1 No. 2	1-5
10	1) Hidayat Hidayat 2) Arfin 3) Intan Wulandari	2022	Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasi Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas V SDN 01 Pajo	DIKSI : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial	Vol. 3 No. 2	160-167
11	1) Dessy Setyowati 2) Harun Al Rasyid 3) Wanda Ramansyah	2018	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN Pejagan I	Jurnal Pamator	Vol. 11 No. 1	92-100
12	1) Tri Yulinar 2) Arsan Shanie	2023	Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA di Madrasah Ibtidaiyah Miftahus	Jurnal JIEED	Vol. 3 No. 1	(58-68
13	1) Muhifbatu Hukama	2017	Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPA Materi Daur Hidup Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 149 Palembang	Jurnal Inovasi Sekolah Dasar	Vol.4 No.1	1-9
14	1) Darda Abdullah 2) Thia Maryati	2019	Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siwa Kelas V Sekolah Dasar	Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Vol.4 No. 2	185-196
15	1) Nabila Fauziah	2022	Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran	Vol. 1 No. 2	20-25

Pada artikel 1, penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi dan hasil belajar peserta didik yang salah satu faktornya adalah penggunaan dan pemilihan media pembelajaran yang kurang sesuai. Sehingga peneliti melakukan eksperimen pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran audio visual. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu. Hasil analisis menunjukkan bahwa hasil uji manova angket motivasi dan postest diperoleh nilai sig sebesar 0,003. $0,003 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh media audiovisual terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SD Negeri Bontoramba. Media audio visual dapat mempermudah orang yang menyampaikan dan memudahkan dalam menerima suatu pelajaran atau informasi serta dapat menghindarkan salah pengertian. Materi pelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga mampu memenuhi kebutuhan siswa, baik yang cepat maupun yang lambat membaca dan memahami.

Pada artikel 2, Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena rendahnya hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran khususnya mata pelajaran IPA. Peneliti ini diperoleh gambaran pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA kelas V tahun pelajaran 202/2022 di SDN Dutri Kepa 17 Pagi. Pada hasil belajar penggunaan media audio visual dapat diambil jika penggunaan media audio visual dengan indikator mudah dipahami, menarik perhatian, media pembelajaran yang bervariasi, mengembangkan imajinasi dan daya pikir siswa, menumbuhkan motivasi belajar, serta memberikan pengalaman yang nyata, dan pada hasil belajar yang merupakan tingkatan kemampuan siswa yang dapat dilihat dari proses pembelajaran siswa serta hasil akhir dari pembelajaran siswa. Penggunaan Media Audio

Visual memiliki pengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA kelas V Sekolah Dasar.

Artikel 3, Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa Sekolah Dasar yang dapat ditunjukkan melalui selisih yang terendah adalah 1,76 dan yang tertinggi dapat ditunjukkan dengan angka 23,2. Dan seluruhnyamengalami peningkatan dikelas eksperimen. Penelitian iniditujukan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran berbasis media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik di Sekolah Dasar. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian metaanalisis. Media pembelajaran berbasis audio visual dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa. Hasil penelitian tersebut diambil dari perbandingan penerapan pembelajaran menggunakan media audio visual dengan media konvensional.

Pada artikel 4, pengaruh yang signifikan pada hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan (penggunaan media audio visual pada pembelajaran IPA Terpadu di kelas V SDN Dompu) hal tersebut terbukti pada hasil pre-test siswa dengan nilai maksimum 85 dan nilai minimum sebesar 60 dengan rata-rata 70,00 sehingga siswa yang mencapai nilai diatas rata-rata (KKM) sebanyak 5 orang dan siswa yang belum mencapai KKM 11 orang. Hasil posttest siswa dengan nilai maksimum sebesar 100 dan minimum 80 dengan rata-rata 89,38 sehingga siswa mencapai nilai diatas rata-rata (KKM) sebanyak 16 orang. Dari nilai yang telah dijelaskan penerapan pembelajaran menggunakan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar IPA Terpadu dapat meningkatkan hasil belajar yang di buktikan dengan peningkatan rata-rata 19,38 dilihat dari hasil pre-test dan posttest.

Pada artikel 5, Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen quasi yang terdiri dari media animasi sebagai variable terikat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media pembelajaran audio visual animasi terhadap hasil belajar sub tema benda tunggal dan campuran. Penggunaan media pembelajaran memiliki peran yang penting dalam peningkatan hasil belajar, dengan media pembelajaran hasil belajar siswa meningkat dan motivasi belajar siswa juga meningkat. Penggunaan media pembelajaran audio visual animasi di kelas V SDN Leuwiliang 1 Bogor pada semester genap tahun ajaran 2018/2019 berpengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar kognitif siswa sub tema Benda Tunggal dan Campuran. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penelitian relevan yang telah dikemukakan pada bab II, dengan menggunakan media pembelajaran audio visual animasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata N-Gainantara kelompok kelas eksperimen lebih tinggi dari kelompok kelas control yaitu 70,7 sedangkan kelompok kelas kontrol sebesar 52. Berdasarkan hasil respon angket siswa terhadap media pembelajaran audio visual animasi 97% siswa tertarik dengan penggunaan media pembelajaran audio visual animasi ketika pembelajaran sub tema benda tunggal dan campuran.

Pada artikel 6, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV di MIS Amanah Ruteng tahun ajaran 2018/2019. Pembelajaran IPA dengan media audio visual merupakan salah satu cara efektif membantu siswa dalam memahami suatu konsep abstrak dalam IPA. Pembelajaran IPA berbantuan media audio visual terbukti berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Pembelajaran yang berbantuan media audio visual dapat membantu siswa untuk memvisualisasikan konsep- konsep abstrak dalam IPA; sehingga mudah untuk dipahami dan berdampak terhadap peningkatan hasil belajar siswa itu sendiri. Selain dapat meningkatkan hasil belajar, penggunaan media audio visual juga dapat menggantikan sebagian besar peran guru sebagai pemberi informasi sebagai pemberi informasi atau pemberi materi pembelajaran. Proses KBM pun berlangsung interaktif dan berpusat pada siswa. Hal ini sejalan dengan spirit kurikulum 2013 yang mengamanatkan pembelajaran konstruktivitas, yang dapat mengaktifkan siswa untuk memperoleh pengetahuan atau informasi secara mandiri.

Pada artikel 7, Penggunaan media pembelajarankhususnya media audio visual sangat kurang dalam pembelajaran IPA menyebabkan siswa memperoleh hasil belajar rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN Duri Kepa 05. Guru perlu meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam penggunaan media audio visual guna memudahkan siswa dalam memahami materi yang berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Dengan demikian media audio visual dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa yaitu pembelajaran secara nyata yang tidak mungkin objeknya dibawa kedalam ruang kelas. Media audio visual berpengaruh secara signifikan yang artinya bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang diikuti dengan peningkatan daya serap setelah menggunakan media audio visual pada mata pelajaran IPA.

Pada artikel 8, penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Pemilihan media audio visual terbukti cocok untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran IPA. Media audio visual merupakan salah satu bentuk media yang menyajikan objek belajar secara konkret atau pesan pembelajaran secara realistis, sehingga sangat baik untuk menambah pemahaman belajar, memiliki daya tarik tersendiri dan dapat memotivasi siswa untuk belajar, sangat baik untuk mencapai tujuan pembelajaran, dapat mengurangi kejenuhan belajar, terutama jika dikombinasikan dengan teknik mengajar secara ceramah dan diskusi persoalan yang ditayangkan, menambah daya tahan ingatan tentang objek belajar yang dipelajari. Pengaruh penggunaan media audio visual pada siswa kelas V SDI Polewali meningkatkan hasil belajar IPA siswa. Hal ini terbukti adanya peningkatan hasil belajar IPA dari kualifikasi cukup pada siklus II menjadi kualifikasi baik pada siklus II. Peningkatan tersebut diperoleh dari proses dan hasil yang terus meningkat.

Pada artikel 9, penelitian ini menjelaskan bahwa, proses pembelajaran tidak akan lepas dari aktivitas guru, siswa dan media pembelajaran. Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran karena membuat proses pembelajaran menjadi menarik dan dapat merangsang siswa untuk semangat belajar, mengembangkan keterampilan berpikir siswa, menanamkan rasa percaya diri dan memudahkan siswa untuk memahami materi yang diajarkan khususnya mata pelajaran IPA merupakan mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar. Pengaruh penggunaan media audio visual dalam pembelajaran IPA konsep alat indera manusia dapat meningkatkan hasil belajar siswa SDN Unyur kelas IV. Hal tersebut ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata nilai kelas yaitu pada saat prasiklus sebesar 57,7 pada siklus I meningkat menjadi 70 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 79,5. Hasil belajar siswa yang diperoleh dalam siklus II ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan hasil siswa di prasiklus dan siklus I. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

Pada artikel 10, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas V SDN 01 Pajo. Jenis penelitian yang digunakan adalah praeksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yaitu seluruh siswa kelas VA, B yang berjumlah 32 siswa. Sampel yang digunakan adalah kelas VB yang berjumlah 16 siswa. Berdasarkan tes awal diperoleh rata-rata kelas VB sebesar 70. Hasil tes akhir menunjukkan rata-rata kelas VB 89. Data tes akhir kelas VB, sampel dianalisis menggunakan uji-t. hasil uji t diperoleh t_{hitung} sebesar -12,318 dan t_{tabel} 1,753. Diperoleh t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf kesalahan 5% dan df 15. berdasarkan hipotesis yang diajukan terdapat pengaruh media audiovisual terhadap hasil belajar IPA Terpadu siswa kelas V SDN 01 Pajo pembelajaran 2021/2022.

Pada artikel 11, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis metode penelitian eksperimen. Pada penelitian ini bentuk true eksperimental design dengan menggunakan teknik pretest- postes control group design. Penggunaan media audio visual memiliki efektifitas, efisien dan daya tarik siswa dalam pembelajaran. Selain itu juga diperkuat dengan pengujian hipotesis yang menunjukkan $t_{hitung}(2,196) > t_{tabel}(2, 045)$ maka keputusannya adalah H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas III di SDN Pejagan I.

Pada artikel 12, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Semarang pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam. Metode kuasi eksperimen telah dilakukan dengan metode observasi, test dan dokumentasi. Adapun hasil observasi setelah menggunakan media audiovisual siswa terlihat aktif, lebih semangat, antusias dalam belajar, termotivasi, dapat memahami materi. Selain itu hasil belajar siswa setelah menggunakan media audio visual mengalami peningkatan karena nilai rata-rata pre-test pada kelas eksperimen adalah 53,065 dan nilai post-test 85,645. Selain itu, hasil perhitungan koefisien uji regresi linier sederhana diperoleh $t_{hitung} 4,073 > t_{tabel} 2,022$ dengan nilai sig 0,000 $> 0,05$, artinya terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dengan demikian, penggunaan media audiovisual terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar IPA dengan kontribusi sebesar 36,4%.

Pada artikel 13, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini merupakan penelitian berbentuk true eksperimental design pretest posttest control group design yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok control. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV E dan IV F SDN 149 yang berjumlah masing-masing 34 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar IPA, lembar observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji-t. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen sebesar 77,6 lebih tinggi daripada rata-rata kelompok control sebesar 70,9.

Hasil analisis data menunjukkan nilai t hitung $2,95 > t$ tabel $1,997$ pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol t hitung $0,367 < t$ tabel $1,997$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SDN 149 Palembang

Pada artikel 14, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan antara penggunaan media pembelajaran audio visual terhadap hasil belajar. Metode penelitian ini adalah kuasi eksperimental group design dengan bentuk yang digunakan nonequivalent control group design. Populasi berjumlah 96 orang dan sampel yang digunakan yaitu 66 orang kelas V A dan V B, sampel ditentukan dengan teknik sampling non probability sampling. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan media audio visual.

Selanjutnya pada artikel 15, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan metode kajian literasi untuk mengumpulkan beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan media audio visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Hal ini mengacu pada lima artikel yang dijadikan referensi oleh peneliti. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan presentase nilai yang meningkat sekitar 25% dari hasil belajar yang hanya 10%. Hal ini membuktikan bahwa media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa SD.

Berdasarkan artikel-artikel di atas dapat disimpulkan bahwa media audio visual dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Selain itu, media audio visual juga dapat menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran sehingga siswa akan memperhatikan materi pelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru dengan bantuan media audio visual yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Jadi media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan lima belas kajian yang diperoleh dari tahun 2017 sampai 2023 tentang penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPA sekolah dasar dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar IPA siswa sekolah dasar dipengaruhi oleh penggunaan media audio visual. Berbagai pengaplikasian media audio visual dilakukan dengan berbagai cara yang tentunya memfokuskan pada kebutuhan dan karakteristik siswa sekolah dasar sehingga media audio visual bisa dimanfaatkan secara baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Febrianti, N., & Hasiba, C. 2019. Peran Guru Kelas Dalam Penanaman Nilai Karakter Toleransi Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri Kembangan Utara 05 Pagi. *Dinamika PPKn Sekolah Dasar*. Vol 1, No 1, Hal 1-13.
- Syofyan, H. 2015. Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Melalui Metode Resitasi di SD Al Azhar Syifa Budi Jakarta Selatan. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 6, No 1, Hal 134-150.
- Ananda, R. 2017. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*. Vol 1, No 1, Hal 21-30.
- Susanto, R. 2017. Proses Penerapan Keterampilan Manajemen Kelas Dengan Senam Otak Dan Pengaruhnya Terhadap Kesiapan Belajar Dan Hasil Belajar Mata Kuliah Metod Penelitian Mahasiswa PGSD, FKIP Universitas Esa Unggul, Jakarta. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call For Paper UNISBANK*. Vol 3, No 1, Hal 821-830.
- Magdalena, I., Fajriyati Islami, N., Rasid, E. A., & Diasty, N. T. 2020. Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan. *Jurnal Edukasi dan Sains*. Vol 2, No 1, hal 132-139.
- Rachmadtullah, R., Ms, Z., & Sumantri, M. S. 2018. Development Of Computerbased Interactive Multimedia: Study On Learning In Elementary Education. *Journal Technology*. Vol 7, No 4, Hal 55-58
- Fauhah, H., & Brilliant, R. 2021. Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*. Vol 9, No 2, Hal 325-336

- Seyaningtyas, J. E., Kristin, F., & Anugraheni, I. 2018. Peningkatan Kreativitas Dan Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Siswa Kelas 2. *Jurnal Mitra Pendidikan*. Vol 2, No 6, Hal 530-540.
- Syofyan, H., Prihantini, A. S., Rahmasari, D., & Afika, A. 2022. Peranan Fasilitas Belajar Di Rumah Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Ipa Sekolah Dasar. *Angewandte Chemie International*. Vol 6, No 11, hal 951-952.
- Syofian, H., & Amir, T.L 2019. Penerapan Literasi Sains Dalam Pembelajaran IPA Untuk Calon Guru SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 10, No 2, Hal 35-43.
- Fitri, A.N., & Nurhayati, E. 2022. Improving The Learning Outcomes Of Class IV Students In Indonesian Lessons About Fiction Stories Using Audiovisual Media. *Journal Of Language Educational Research*. Vol 5, No 2, Hal 118-124
- Rohmani, R. 2019. Pembelajaran IPA Berbasis Media Interaktif Untuk Meningkatkan Minat dan Prestasi Belajar Siswa. *Ekspone*. Vol 9, No 1, Hal 67-78.
- Sudarsana, I. K. 2019. Teknologi Application In Education And Learning Process. *Journal of Physics: Conference Series*. Vol 1363, No 1, Hal 26-37.
- Sukawati, I. 2020. Meningkatkan Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Melalui Pendekatan Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian dan Kajian Pendidikan Islam*. Vol 10, No 1, Hal 19-25.
- Gusmaidar. 2016. Peningkatan Keterampilan Menyimak Dongeng Dengan Menggunakan Media Animasi Audiovisual Melalui Metode Think Pairs Share Pada Siswa. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*. Vol 1, No 1, Hal 15-25.
- Purwono, J., Yutmini, S., & Anitah, S. 2017. Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol, 2 No 2, Hal 127-144.
- Pahmi, S. 2022. The Application Of Audiovisual Based Learning Media To The Learning Interest Of Elementary School Students. *International Journal Of Social Science And Humanities*. Vol 1, No 1, Hal 59-66
- Abdullah, Maryati. 2019. Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendas: Ilmu Pendidikan Dasar*. Vol 4, No 2, Hal 185-196.
- Angreini D, Muhiddin, Nurlina. 2020. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Bontoramba. *Jurnal Pendidikan*. Vol 4, No 1, Hal 42-49.
- Siswanto, M. Afriana & Susanto Ratnawati. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*. Vol 7, No 3. Hal 522-531.
- Novita Lina & Novianty Anggun. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Animasi Terhadap Hasil Belajar Sub Tema Benda Tunggal dan Campuran. *Journal Of Teaching In Elementary Education*. Vol 3, No 1, Hal 46-53.
- Narut Y.F & Ntelok Z.R.E. 2019. Pembelajaran IPA Berbantuan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*. Vol 2, No 4, Hal 110-114.
- Hukama, M. 2017. Media Audio Visual Dalam Pembelajaran IPA Materi Daur Hidup Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 149 Palembang. *Jurnal Inovasi Sekolah Dasar*. Vol 4, No 1, Hal 1-9.
- Windasari, T. S., & Syofyan, H. 2019. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol 10, No 1, Hal 1-12.
- Amran, M., Tropy, A., & Kadir, A, A. 2022. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Inpres. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*. Vol 6, No 2, Hal 276-293.
- Evitasari Aris, I., Kartikasari, C. 2021. Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV Di SDN Unyur. *Jurnal Pelita Calistung*. Vol 1, No 2, Hal 1-5.

- Setyowati, D., Rasyid, H.A., Ramansyah, W. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SD Negeri Pejagan 1. *Jurnal Paramator*. Vol 11, No 1, hal 92-100
- Yulinar, T., & Shanie, A. 2023. Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam di Madrasah Ibtidaiyah Miftahus Shibyan Semarang. *Journal of Integrated Elementary Education*. Vol 3, No 1, Hal 58-68.
- Fauziah, N. 2022. Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol 1, No 2, Hal 20–25.
- Yusnarti, M., Damayanti, P. S., Asmedy, A., M. Amin, M. A., & Jamaah, J. 2022. Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*. Vol 3, No 3, Hal 232–238.
- Hidayat, H., Arifin, A., & Akbar, I. W. 2022. Pengaruh Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas V SDN 01 Pajo. *DIKSI: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Sosial*. Vol 3, No 2, Hal 160–167